

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam suatu skala numerik (angka) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel-variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan terhadap seluruh perusahaan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan 2021 dengan melihat melalui website resmi perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dari BEI memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data sekunder yang diperlukan untuk proses penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah yang dapat digeneralisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditarik kesimpulan dan dapat dipelajari oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara

(BUMN) dengan periode penelitian dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria tertentu yang sudah penulis tetapkan, Adapun kriteria tersebut sebagai berikut :

1. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak diberbagai sektor usaha terkecuali perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak diberbagai sektor yang mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.
3. Seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak diberbagai sektor yang melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya.
4. Seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak diberbagai sektor yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data dokumenter. Data dokumenter merupakan data yang berasal dari dokumen atau lampiran yang sudah ada. Data tersebut berupa data laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan BUMN yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sumber data sekunder, dimana data diperoleh dari pihak ketiga, atau dari dokumen, bukan diperoleh langsung dari pengumpul, merupakan sumber data yang

digunakan oleh peneliti. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan menjadi sumber dari perolehan data dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Peneliti menggunakan Teknik pengambilan data dokumentasi sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini dihasilkan oleh beberapa pihak, dan peneliti menggunakan data tersebut sebagai bahan dalam melakukan penelitian. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 digunakan dalam data penelitian ini.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen (Sugiyono, 2013). *Corporate social responsibility* merupakan suatu kegiatan perusahaan yang menggambarkan tentang bentuk kepedulian dan tanggung jawab oleh perusahaan terhadap keadaan lingkungan, sosial, dan masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur dengan *sustainability reporting* sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16 /SEOJK.04/2021 yang dimana terdapat 7 indikator utama pengukuran dan 50 sub indikator pengukuran yang dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 39. 7 indikator tersebut antara lain strategi keberlanjutan, ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan, profil perusahaan, penjelasan direksi, tata

Kelola keberlanjutan, kinerja keberlanjutan, dan lain-lain. Pada setiap item tanggung jawab sosial lingkungan pada indikator SEOJK akan diberi nilai 1 jika diungkapkan dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan. Rumus yang digunakan yaitu :

$$CSR = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

X_i : jumlah item bernilai 1 pada perusahaan i

n : jumlah seluruh item indikator pengungkapan CSR ($n=50$)

3.6.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas.

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset (aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset lain-lain), jumlah penjualan, atau jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode pelaporan keuangan. dalam penelitian ini digunakan logaritma total aset sebagai

proksi ukuran perusahaan. Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log natural (total aset)}$$

2. *Leverage (X2)*

Leverage adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Pada penelitian ini *leverage* diukur menggunakan skala pengukuran yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*. DER merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus DER sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liability}}{\text{Equity}}$$

3. Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya untuk segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid”. Dalam penelitian ini pengukuran rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio (CR)*. Adapun rumus CR sebagai berikut :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013) statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data dari variabel yang digunakan dan dimasukkan dalam model penelitian yang dilihat dari minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*) (I. Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan perlu dilakukan pengujian pendahuluan berupa uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi berdistribusi normal, dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka model regresi berdistribusi tidak normal.

3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dalam model regresi linier yang bertujuan untuk menguji apakah ada sebuah korelasi antara residual dalam periode t dengan periode $t-1$. Alat untuk menguji suatu model regresi terdapat autokorelasi atau tidak dengan

menggunakan uji Durbin-Watson. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai batas bawah (DL) dan batas atas (DU) yang terdapat pada tabel dengan nilai signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ (Ghozali, 2018).

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam regresi linier. Uji multikolinearitas bertujuan apakah model regresi yang telah ditemukan terjadi sebuah korelasi antar variabel independen. Model suatu regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi hubungan antar variabel bebas. VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance value* merupakan alat ukur jika menggunakan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas diukur dengan menggunakan $\text{tolerance} > 0,1$ dan $\text{VIF} < 10$ tidak adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian dilakukan uji heteroskedastisitas dengan tujuan untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan variance antar residual satu pengamatan ke pengamatan lain data dalam sebuah model regresi. Hasil dari uji heteroskedastisitas suatu model regresi dilihat pada pola gambar scatterplot. Ketika hasil titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan menunjukkan pola yang menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul pada bagian atas dan bagian bawah saja, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik pengukuran yang dikenal dengan analisis regresi linier berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen atau variabel penelitian independen untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Persamaan dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien regresi

X1 : Ukuran perusahaan

X2 : *Leverage*

X3 : Likuiditas

e : Error term (tingkat kesalahan penelitian)

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dalam uji t adalah :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig. < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (Sig. > 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau dapat juga ditentukan dengan melihat nilai dari t-hitung dan t-tabel, yang mana jika nilai t-hitung > t-tabel maka H_a dinyatakan diterima dan jika t-hitung < t-tabel maka H_0 dinyatakan ditolak.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Kriteria pengujian dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai F-hitung > F-tabel maka diartikan bahwa seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig. < 0,05) maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (Sig. > 0,05) maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen di atas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi Ganda (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi mampu

menginterpretasikan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan dependen. Besarnya R^2 berada di antara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati satu, maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil atau kemampuannya dalam menjelaskan sangat terbatas.

